

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang menguraikan atau menggambarkan kondisi suatu kumpulan objek, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu (Notoatmodjo, 2018). Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan secara mendalam dan komprehensif untuk memahami serta menginterpretasikan fenomena dalam konteks aslinya. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mempertimbangkan kompleksitas dan konteks yang tidak selalu bisa diukur dengan angka, sehingga memungkinkan eksplorasi terhadap dimensi realitas sosial yang lebih luas (Rachman et al., 2024).

Dalam karya tulis ilmiah ini peneliti bermaksud menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait pelaporan mortalitas di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan langkah mencari informasi tentang proses pelaporannya dan format SPO yang berlaku.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi pada kegiatan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang berlokasi di Jl. Imogiri Timur KM.11, Bembem, Trimulyo, Kec.Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Mei – Juni 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ialah pihak yang dipilih berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian (Suriani et al., 2023). Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah petugas rekam medis dan kepala unit rekam medis dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu peneliti

dengan sengaja memilih elemen sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap penting untuk penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Wada et al., 2024). Terdapat dua kriteria sampel yang membantu peneliti mengurangi bias, yaitu dengan menerapkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* (Ishak & Choirunissa, 2023). Kriteria *inklusi* yang ditentukan yaitu petugas yang bertugas pada bagian pelaporan mortalitas di unit rekam medis, kepala rekam medis, petugas yang telah bekerja lebih dari 1 tahun. Sedangkan kriteria *eksklusi* didalam penelitian ini yaitu petugas yang sedang melakukan cuti dan petugas yang tidak bersedia diwawancarai. Dari hasil kriteria *inklusi* dan *eksklusi* tersebut, didapatkan sampel penelitian sebanyak 3 responden.

2. Objek

Objek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas yang saling berinteraksi secara terpadu untuk diamati dan dianalisis (Sugiyono, 2017). Objek yang ditentukan pada penelitian ini adalah proses pembuatan laporan mortalitas pada bagian pelaporan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan mengenai makna atau pengertian dari variabel-variabel penelitian yang diperoleh melalui berbagai sumber bacaan seperti buku, kamus, ensiklopedia, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi, yang kemudian dianalisis dan dirumuskan dengan bahasa sendiri sesuai konteks penelitian (Sugiyono, 2017). Definisi istilah ditetapkan untuk mencegah perbedaan pemahaman mengenai istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Definisi istilah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1	Pelaporan Mortalitas	Pelaporan mortalitas adalah proses pencatatan, pengumpulan, dan pelaporan data kematian pasien yang terjadi di lingkungan rumah sakit kepada pihak internal manajemen serta instansi eksternal seperti Dinas Kesehatan dan Kementerian Kesehatan
2	SPO	Standar Prosedur Operasional adalah dokumen tertulis yang berisi langkah-langkah terstandar dan sistematis yang harus diikuti oleh tenaga kesehatan maupun staf non-medis dalam

No.	Variabel	Definisi Istilah
		melaksanakan tugas atau prosedur tertentu, dengan tujuan untuk menjamin mutu pelayanan, keselamatan pasien, efisiensi kerja, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku.
3	Perancangan	Perancangan adalah proses merencanakan dan menciptakan suatu produk atau sistem dengan tujuan tertentu.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari lembar yang berisi pertanyaan dan ditanyakan kepada petugas rekam medis yang bertugas dalam pelaporan mortalitas.

b. Alat Perekam

Peneliti memanfaatkan alat rekam untuk mendokumentasikan seluruh percakapan yang terjadi selama proses wawancara antara peneliti dan responden.

c. Alat Tulis

Alat tulis difungsikan untuk mencatat setiap jawaban dari informan dan hasil pengamatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber atau responden, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Berikut ini adalah jenis-jenis wawancara menurut (Sugiyono, 2017):

a. Wawancara terstruktur

- 1) Pewawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis.
- 2) Pertanyaannya baku dan tidak berubah-ubah, seperti kuesioner lisan.

b. Wawancara semi terstruktur

- 1) Pertanyaan pokok sudah disiapkan, tetapi pewawancara bisa mengembangkan pertanyaan lanjutan sesuai situasi.
- 2) Lebih fleksibel dan terbuka.

c. Wawancara tidak terstruktur

- 1) Pewawancara tidak menggunakan pedoman tetap.
- 2) Digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menggali informasi mendalam sesuai konteks lapangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan petugas rekam medis dan kepala rekam medis. Wawancara akan dilaksanakan secara langsung dengan petugas di Rumah Sakit Nur Hidayah. Wawancara dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan peneliti akan mendapat keterangan serta informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian atau pada saat percakapan secara langsung atau tatap muka.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, untuk memeriksa keabsahan datanya yaitu menggunakan metode *triangulasi*. *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas berarti melakukan verifikasi data yang dikumpulkan dengan memanfaatkan berbagai perspektif yang berbeda (Fiantika et al., 2020).

Dalam penelitian ini, keabsahan yang digunakan adalah *triangulasi* sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai informan yang berbeda. Metode *triangulasi* sumber diterapkan melalui wawancara dengan kepala rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah, karena kepala rekam medis memegang tanggung jawab atas proses pelaporan mortalitas dan perancangan SPO di unit rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Berdasarkan pada buku Sugiyono (2017) Metode Miles and Huberman adalah salah satu model yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Model ini digunakan untuk mengolah data secara sistematis selama proses penelitian berlangsung, bukan setelah data selesai dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus menunggu hingga seluruh data terkumpul atau selesai dikumpulkan. Data sementara yang sudah diperoleh dapat langsung diolah dan dianalisis secara bersamaan. Selama proses analisis berlangsung, peneliti juga dapat kembali ke lahan penelitian untuk

mencari data tambahan yang diperlukan dan mengolahnya kembali. Pada proses pengolahan data dibantu menggunakan *software* atau aplikasi seperti *Microsoft Excel* atau *Word*.

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses mengorganisir dan juga menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, serta materi lain yang dikumpulkan peneliti agar dapat menemukan hasil atau temuan (Fiantika et al., 2020).

Tahap analisis data meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara semi terstruktur dengan petugas rekam medis dan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah. Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melaksanakan wawancara atau kegiatan penelitian terhadap responden.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum data-data yang didapatkan dari informan menjadi lebih ringkas (Sugiyono, 2017). Data yang dirangkum merupakan data penting dari yang disampaikan oleh informan pada saat melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dibantu menggunakan *software* atau aplikasi seperti *Microsoft Excel* atau *Word*.

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan jika peneliti sudah melakukan reduksi data dengan benar. Pada penelitian ini penyajian data hasil wawancara akan dimuat dalam sebuah uraian singkat.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dengan cara tersebut, peneliti mampu mengidentifikasi pokok permasalahan yang diteliti dan menyusun solusi yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemukan.

H. Etika Penelitian

Etika merupakan cabang ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam hubungannya kepada sesama manusia (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini sudah lolos kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: No.Skep/215/KEP/V/2025.

Berikut ini adalah etika penelitian:

1. Sukarela
Penelitian ini bersifat suka rela dan tidak ada unsur pemaksaan dari pihak manapun.
2. *Informed Consent*
Informan yang akan diteliti terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud dari wawancara, serta dimintai persetujuan untuk bersedia menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan.
3. Kerahasiaan
Peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan dan tidak menampilkan identitas informan di dalam penelitian ini.

I. Jalannya Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Beberapa tahapan dalam rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan
Penelitian ini dimulai dengan penetapan judul mengenai perancangan standar prosedur operasional terkait pelaporan mortalitas di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Peneliti melakukan studi pendahuluan di lahan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan bimbingan proposal dan melakukan ujian proposal karya tulis ilmiah. Setelah itu peneliti melakukan revisi setelah ujian proposal dan mengurus administrasi perizinan meliputi surat persetujuan etik (*ethical clearance*), surat izin penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahapan pelaksanaan terdiri dari dua bagian utama, yaitu:
 - a. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian, yakni Rumah Sakit Nur Hidayah, untuk melaksanakan proses pengumpulan data melalui wawancara, dengan tetap mematuhi etika penelitian.

b. Peneliti melakukan proses pengolahan serta analisis terhadap data yang telah diperoleh.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sampai mendapatkan persetujuan untuk mengikuti ujian hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA